

Semangat Gotong Royong Bangkitkan Harapan Warga Godo Lewat TMMD Pati

Agung widodo - PATI.WARTAWAN.ORG

Apr 30, 2026 - 12:27



Anggota Satgas TMMD Reguler ke-128 Kodim 0718/Pati bersama warga melakukan pembangunan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) di Desa Godo, Kecamatan Winong, Kabupaten Pati, Jawa Tengah, Kamis (30/4/2026).

PATI- Di Desa Godo, Kabupaten Pati, pagi hari tak hanya diisi suara alam, namun juga simfoni semangat gotong royong. Di tengah hamparan pasir dan tumpukan semen, perpaduan cangkul dan canda ria antara warga serta prajurit TNI menjadi pemandangan tak biasa. Di lokasi pembangunan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH), kebersamaan bukan sekadar kata, melainkan fondasi kokoh

yang setara dengan material bangunan.

Sejak fajar menyingsing, anggota Satgas TMMD Reguler ke-128 Kodim 0718/Pati telah bergerak. Mereka tak sendiri, warga setempat merespons panggilan hati, membaur tanpa sekat, menyatukan tenaga demi satu tujuan mulia: mewujudkan hunian layak bagi sesama.



Seragam loreng dan pakaian sederhana warga tampak menyatu dalam ritme kerja yang sama. Ember demi ember adukan semen diangkat, dinding demi dinding perlahan berdiri. Proses ini bukan hanya tentang pembangunan fisik, melainkan bukti nyata denyut nadi gotong royong yang masih hidup di tengah masyarakat.

Sertu Pujianto, salah satu anggota Satgas, dengan teliti mengaduk semen di bawah terik matahari yang mulai terasa. Peluh membasahi wajahnya, namun senyum tak lepas saat ia berbagi pandangannya.

“Pekerjaan ini memang harus teliti. Pelan tidak masalah, yang penting hasilnya rapi dan kuat,” ujarnya di sela aktivitas. Kamis (30/4/2026).

Di sisi lain, Sumani, kepala tukang yang memimpin proses pembangunan, tak dapat menyembunyikan rasa harunya melihat antusiasme semua pihak.

“Kami merasa tidak sendiri. Kebersamaan seperti ini yang membuat pekerjaan terasa lebih ringan,” ungkapnya.

Bagi masyarakat Desa Godo, program TMMD Reguler ke-128 ini jauh melampaui sekadar proyek pembangunan rumah. Ini adalah manifestasi nyata perhatian dan kepedulian, di mana kehadiran TNI membangkitkan rasa aman sekaligus

optimisme akan kehidupan yang lebih baik yang dapat diraih bersama.

Program TMMD ini meninggalkan jejak lebih dari sekadar bangunan kokoh. Ia mengukir kisah tentang solidaritas, kepedulian, dan harapan yang tumbuh dari kerja keras bersama. Di setiap adukan semen, tersimpan tekad kuat untuk membangun masa depan yang lebih layak bagi seluruh warga.

Kelak, saat rumah-rumah itu berdiri tegak, yang tertinggal bukan hanya tembok dan atap, melainkan kenangan abadi tentang kebersamaan yang menguatkan. Sebuah testimoni bahwa harapan dapat dirajut, bahkan dari hal-hal paling sederhana sekalipun.

(Agung)